

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dilakukan dan dibahas pada bab sebelumnya dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Limo” yang di lakukan kepada 104 responden, maka penelitian ini maka kesimpulannya sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian uji chi square didapatkan nilai *p value* 0,038 (*p value* < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian ISPA di wilayah Puskesmas Kecamatan Limo.
- b. Hasil penelitian uji chi square didapatkan nilai *p value* 0,156 (*p value* > 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian ISPA di wilayah Puskesmas Kecamatan Limo.
- c. Hasil penelitian uji chi square didapatkan nilai *p value* 0,000 (*p value* < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian ISPA di wilayah Puskesmas Kecamatan Limo.
- d. Hasil penelitian uji chi square didapatkan nilai *p value* 0,839 (*p value* > 0,05). Hal tersebut menunjukkan Bahwa tidak terdapat hubungan antara status Asi Eksklusif dengan kejadian ISPA di wilayah Puskesmas Kecamatan Limo.
- e. Hasil penelitian uji chi square didapatkan nilai *p value* 0,011 (*p value* < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan imunisasi dengan kejadian ISPA di wilayah Puskesmas Kecamatan Limo.
- f. Hasil penelitian uji chi square didapatkan nilai *p value* 0,007 (*p value* < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

Regita Aurie, 2020

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMASS KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id – www.respiratory.upnvj.ac.id]

signifikan antara pendidikan ibu dengan kejadian ISPA di wilayah Puskesmas Kecamatan Limo.

- g. Hasil penelitian uji chi square didapatkan nilai *p value* 0,006 (*p value* < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian ruang tidur dengan kejadian ISPA di wilayah Puskesmas Kecamatan Limo.
- h. Hasil penelitian uji chi square didapatkan nilai *p value* 0,131 (*p value* < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan obat anti nyamuk bakar dengan kejadian ISPA di wilayah Puskesmas Kecamatan Limo.
- i. Hasil penelitian uji chi square didapatkan nilai *p value* 0,011 (*p value* < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keberadaan anggota keluarga yang merokok dengan kejadian ISPA di wilayah Puskesmas Kecamatan Limo.

V.2 Saran

- a. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan
Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan referensi dan memberikan informasi serta ilmu baru bagi mahasiswa keperawatan
- b. Bagi Puskesmas Kecamatan Limo
Hasil penelitian ini di harapkan menjadi masukan bagi petugas kesehatan di puskesmas kecamatan limo. Diharapkan pihak puskesmas dapat memberikan informasi yang lebih banyak lagi agar angka kejadian ISPA dapat menurun.
- c. Bagi ibu yang memiliki balita
Ibu balita dapat mengambil informasi dan ilmu dari penelitian ini serta ibu diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai ISPA pada balita.
- d. Bagi peneliti selanjutnya
 - Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau sebagai referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya.
 - Peneliti agar meneliti secara detail tentang kepadatan hunian

- Status imunisasi lebih di pastikan lagi dengan melihart buku KMS
- Peneliti dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya ISPA.
- Peneliti dapat melengkapi isi kuesioner agar lebih lengkap agar data yang di dapatkan lebih akurat dan detail.